

## PERAN ORANG TUA DALAM MENDORONG KEBEBASAN MENENTUKAN DIRI MAHASISWA

Ahmad Rizki, Jingga Natasya, Syahrul Alfath, evairyani,  
heltysafri

Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Jambi, Jambi

E-mail:\* [ahmadky550@gmail.com](mailto:ahmadky550@gmail.com)<sup>1</sup>, [jingganatasya18@gmail.com](mailto:jingganatasya18@gmail.com)<sup>2</sup>, [elakun299@gmail.com](mailto:elakun299@gmail.com)<sup>3</sup>,  
[evairyani@unja.ac.id](mailto:evairyani@unja.ac.id)<sup>4</sup>, [heltysafri@gmail.com](mailto:heltysafri@gmail.com)<sup>5</sup>

### ABSTRAK

peran orang tua dalam menentukan perkembangan mahasiswa sangat lah penting, terutama dalam konteks mendorong kebebasan individu untuk dapat menentukan jalan hidup dan karir mereka sendiri. sebagai bagian integral dari keluarga, peran orang tua tidak hanya berfungsi sebagai pendukung emosional tetapi juga sebagai fasilitator dalam proses mengambil keputusan yang akan mempengaruhi masa depan dan karir anak. di tingkat perguruan tinggi, mahasiswa menghadapi berbagai tantangan yang melibatkan kebebasan memilih dan menentukan identitas diri, baik dalam aspek akademik maupun sosial. penelitian ini bertujuan untuk menggali bagaimana peran orang tua dalam memberikan dorongan positif terhadap kebebasan mahasiswa dalam menentukan pilihan tanpa mengabaikan nilai-nilai dan pandangan orang tua. hasil penelitian menunjukkan bahwa interaksi yang terbuka antara mahasiswa dan orang tua dapat mengurangi tekanan eksternal dan memberikan ruang bagi mahasiswa untuk mengeksplorasi potensi dalam diri mereka, sehingga mereka dapat berkembang menjadi individu yang lebih mandiri dan memiliki arah tujuan hidup yang jelas. oleh karena itu, peran orang tua dalam mendukung kebebasan mahasiswa sangat penting dalam memupuk rasa percaya diri dan kemandirian dalam menentukan masa depannya.

### Kata kunci

**Emosional, Fasilitator, Peran**

### ABSTRACT

*the role of parents in determining the development of students is very important, especially in the context of encouraging individual freedom to be able to determine their own life path and career. as an integral part of the family, the role of parents not only functions as emotional support but also as a facilitator in the decision-making process that will affect the future and career of the child. at the college level, students face various challenges that involve the freedom to choose and determine self-identity, both in academic and social aspects. this study aims to explore how the role of parents in providing positive encouragement to the freedom of students in determining choices without ignoring the values and views of the people they adhere to. the results of the study show that open interaction between students and parents can reduce external pressure and provide space for students to explore their potential, so that they can develop into more independent individuals and have a clear direction in life. therefore, the role of parents in supporting student freedom is very important in fostering self-confidence and independence in determining their future.*

### Keywords

**Emotional, Facilitator, Role**

## 1. PENDAHULUAN

Peran orang tua dalam perkembangan mahasiswa sangat krusial, terutama ketika mahasiswa menghadapi berbagai tantangan dalam menentukan jalan hidup dan karir mereka. Pada tahap perguruan tinggi, mahasiswa berada pada titik kritis dalam kehidupan mereka, di mana mereka dihadapkan dengan berbagai pilihan yang bisa mempengaruhi masa depan mereka, baik dalam aspek akademik maupun sosial. Oleh

karena itu, orang tua tidak hanya berfungsi sebagai penyedia dukungan emosional, Tetapi juga sebagai fasilitator yang membantu mahasiswa dalam proses Pengambilan keputusan yang dapat menentukan arah hidup mereka. Meskipun kebebasan untuk menentukan pilihan hidup adalah hak individu, peran orang tua tetap penting dalam memberi panduan agar mahasiswa dapat membuat keputusan yang bijak tanpa melupakan nilai-nilai yang mereka anut.

Pada masa perkuliahan, mahasiswa sering kali dihadapkan pada berbagai tekanan yang kompleks, baik dari segi akademik, sosial, maupun masalah pribadi. Tuntutan tugas yang menumpuk, tekanan untuk berprestasi, serta adaptasi terhadap lingkungan baru dapat menimbulkan stres yang tidak sedikit. Dalam kondisi seperti ini, kehadiran orang tua sebagai sumber dukungan emosional menjadi sangat penting. Orang tua yang mampu memahami dan mendengarkan keluhan kesah anaknya tanpa menghakimi, dapat menjadi tempat pelarian yang aman dan nyaman bagi mahasiswa. Dukungan ini bukan hanya meredakan beban pikiran, tetapi juga memberikan ruang bagi mahasiswa untuk merasa dihargai dan didengar.

Lebih dari itu, dukungan emosional dari orang tua mampu membangun ketahanan mental dan kepercayaan diri mahasiswa dalam menghadapi tantangan. Ketika mahasiswa merasa bahwa ada sosok yang selalu mendukung dan mempercayai kemampuan mereka, mereka akan lebih berani dalam mengambil keputusan serta tidak mudah menyerah dalam menghadapi kegagalan. Komunikasi yang terbuka dan empatik antara orang tua dan anak menjadi jembatan penting dalam menciptakan ikatan emosional yang kuat. Oleh karena itu, peran orang tua tidak hanya sebatas memberikan dukungan materi, tetapi juga menjadi fondasi psikologis yang menopang perkembangan mental dan emosional mahasiswa selama menempuh pendidikan tinggi.

Penelitian mengenai peran orang tua dalam mendukung kebebasan mahasiswa sangat mengingat semakin berkembangnya dinamika kehidupan kampus yang memberi mahasiswa untuk mengeksplorasi potensi diri dan membentuk identitas Pribadi mereka. Namun, di sisi lain, mahasiswa sering kali merasakan tertekan dengan berbagai harapan eksternal, baik dari orang tua maupun lingkungan sosial lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji Bagaimana peran orang tua dalam memberikan dorongan positif Terhadap kebebasan mahasiswa, tanpa mengabaikan nilai-nilai dan pandangan moral yang mereka miliki. Hal ini penting untuk memastikan bahwa mahasiswa dapat berkembang menjadi individu yang mandiri, Serta memiliki arah yang jelas dalam menjalani kehidupan dan karir mereka

## **2. METODE PENELITIAN**

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif Untuk menggali lebih dalam bagaimana interaksi orang tua dengan mahasiswa berkontribusi terhadap perkembangan pribadi mereka. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan pemahaman lebih baik mengenai pentingnya peran orang tua dalam mendukung proses transisi mahasiswa dari dunia pendidikan menengah ke perguruan tinggi, serta memberikan insight mengenai bagaimana orang tua dapat lebih efektif dalam mendampingi mahasiswa dalam membuat keputusan yang menentukan masa depan mereka.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran orang tua dalam perguruan tinggi diharapkan untuk tidak lagi menjadi pengendali keputusan orang tua sudah beralih peran menjadi coach yang mendampingi mahasiswa dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi, Orang tua tidak hanya memberikan dukungan finansial saja namun juga dari dukungan emosional moral dan praktis yang sangat penting untuk kelancaran transisi kehidupan kampus.

Apa peran orang tua dalam mendukung proses penyesuaian diri mahasiswa? Selain dukungan secara finansial ada beberapa hal yang dapat dilakukan oleh orang tua dalam mendampingi proses penyesuaian diri mahasiswa: Memberikan Dukungan Emosional, Memberikan Kepercayaan dan Kemandirian, Meningkatkan Kemampuan Mengatasi Masalah

#### a. Memberikan Dukungan Emosional

Orang tua perlu mendengarkan keluhan dan kekhawatiran mahasiswa, baik itu berupa curhatan terhadap hal yang suka maupun duka, lalu orang tua perlu memberikan nasihat, dan menawarkan rasa aman dan kenyamanan. Karna dengan rasa kenyamanan mahasiswa terhadap orang tua tersebut, mengurangi perasaan kesepian, meningkatkan rasa percaya diri, serta membantu mahasiswa merasa lebih kuat dalam menghadapi tantangan yang ada di kampus.

#### b. Memberikan Kepercayaan dan Kemandirian.

Orang tua harus memberikan kesempatan mahasiswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, atau menetapkan jadwal belajar mereka sendiri tanpa terlalu banyak ikut campur tangan. Dalam kepercayaan ini, dapat mempercepat perkembangan kemandirian mahasiswa tentunya, yang sangat penting untuk menghadapi tantangan akademik maupun pribadi di dunia perkuliahan.

#### c. Meningkatkan Kemampuan Mengatasi Masalah

Orang tua harus mampu menawarkan dan melakukan diskusi dengan mahasiswa tentang cara-cara yang dapat membantu mengatasi tantangan, contohnya seperti belajar lebih terorganisir atau tersusun rapih jadwalnya, lalu meminta bantuan ketika diperlukan, dan bagaimana caranya agar tetap tenang dalam menghadapi masalah.

#### Pentingnya Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Anak

Orang tua memiliki peran sangat penting dalam mengajarkan anak/mahasiswa/i tentang kejujuran, kerja keras, disiplin, empati, dan tanggung jawab. Nilai-nilai ini sangat penting untuk membentuk karakter mahasiswa dan akan menjadi bekal mereka dalam menghadapi tantang hidup di masa depan.

Pendidikan seorang anak, tidak hanya tanggung jawab sekolah, tetapi juga orang tua. Orang tua memiliki peran yang sangat besar untuk membentuk karakter dan masa depan anak-anak mereka. Peran ini bukan hanya terbatas pada membantu anak belajar, namun harus membantu juga ke aspek pembentukan kepribadian, nilai, dan sikap yang akan mempengaruhi cara mereka menjalani kehidupan.

Keterlibatan orang tua dan dukungan sosial: faktor penentu keputusan karir bagi mahasiswa Keguruan

Azzahra et al., (2021) Menjelaskan keterlibatan orang tua merupakan keikutsertaan orang tua terhadap pendidikan dan pengalaman anak yang bisa berdampak baik ketika orang tua paham arti dan tujuan akan keterlibatan tersebut. Keterlibatan orang tua sangat mempengaruhi keputusan karir individu seperti hasil penelitian yang dilakukan oleh Imtyaaz & Cahyono, (2021) : bahwa keterlibatan orang tua tidak lepas dari keputusan karir individu di mana ada beberapa individu yang mengikuti keinginan orang tuanya agar tidak mematahkan ekspektasi orang tuanya.

Menurut Fadilla & Abdullah, (2019) yaitu faktor eksternal yang meliputi dukungan sosial dari cakupan berbagai bidang dan faktor internal meliputi persepsi terhadap harapan orang tua yang berpengaruh pada terlibatnya orang tua dalam pengambilan keputusan karir. keterlibatan orang tua dan sosial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengambilan keputusan karir mahasiswa fakultas keguruan dan ilmu pendidikan (FKIP).

#### **4. KESIMPULAN**

Peran orang tua sangat penting dalam perkembangan mahasiswa, terutama dalam mendukung kebebasan mahasiswa untuk menentukan jalan hidup dan karir mereka. Orang tua tidak hanya berfungsi sebagai pendukung emosional, tetapi juga sebagai fasilitator yang membantu mahasiswa dalam proses pengambilan keputusan yang akan mempengaruhi masa depan mereka. interaksi yang terbuka dan mendukung antara orang tua dan mahasiswa dapat mengurangi tekanan eksternal dan memberikan ruang bagi mahasiswa untuk mengeksplorasi potensi diri mereka, sehingga mereka dapat berkembang menjadi individu yang lebih mandiri dan memiliki arah hidup yang jelas.

Dukungan orang tua yang meliputi aspek emosional, memberikan kepercayaan, dan mendorong kemandirian, sangat penting dalam membantu mahasiswa menyesuaikan diri dengan kehidupan kampus dan menghadapi tantangan akademik Maupun pribadi. Selain itu, orang tua juga berperan dalam menanamkan nilai-nilai penting seperti kejujuran, kerja keras, dan tanggung jawab, yang akan membentuk karakter mahasiswa dan mempersiapkan mereka untuk masa depan. Keterlibatan orang tua dalam pendidikan dan keputusan karir mahasiswa juga sangat mempengaruhi keputusan yang diambil oleh mahasiswa, baik dalam hal pencapaian akademik maupun pengembangan karir mereka.

#### **5. DAFTAR PUSTAKA**

- Agnes, E. (2019). Peran Orang tua Sebagai Motivator Anak Sekolah Minggu. Jurnal STIPAK Malang, 3
- Azzahra, R, Fitriani, W., Desmita, D., & Warmansyah, J. (2021). Keterlibatan Orang Tua di Minangkabau dalam PAUD pada masa pandemi covid-19. Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 6(3), 1549-1561. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i3.1796>
- Azhar, K., & Sa'idah, I. (2017). Studi analisis upaya guru Akidah Akhlak dalam mengembangkan potensi nilai moral peserta didik di MI kabupaten Demak. AITA'DIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan, 10(2)
- Haryanti, D. (2017). Keterlibatan keluarga sebagai mitra dalam pendidikan anak. NOURA: Jurnal Kajian Gender dan Anak, 1(1), 48-66.
- Ramdan, A. Y., & Fauziah, P. Y. (2019). Peran orang tua dan guru dalam mengembangkan nilai-nilai karakter anak usia sekolah dasar. Jurnal Pendidikan Dasar Dab Pembelajaran, 9(2), 100
- Wijaksono, R. (2016). Studi kasus tentang pengaruh dukungan sosial dalam membangun penerimaan orangtua terhadap anaknya yang autis. Jurnal Riset Mahasiswa Bimbingan dan Konseling, 5(6).